

Katalog : 7102025.8202



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2020

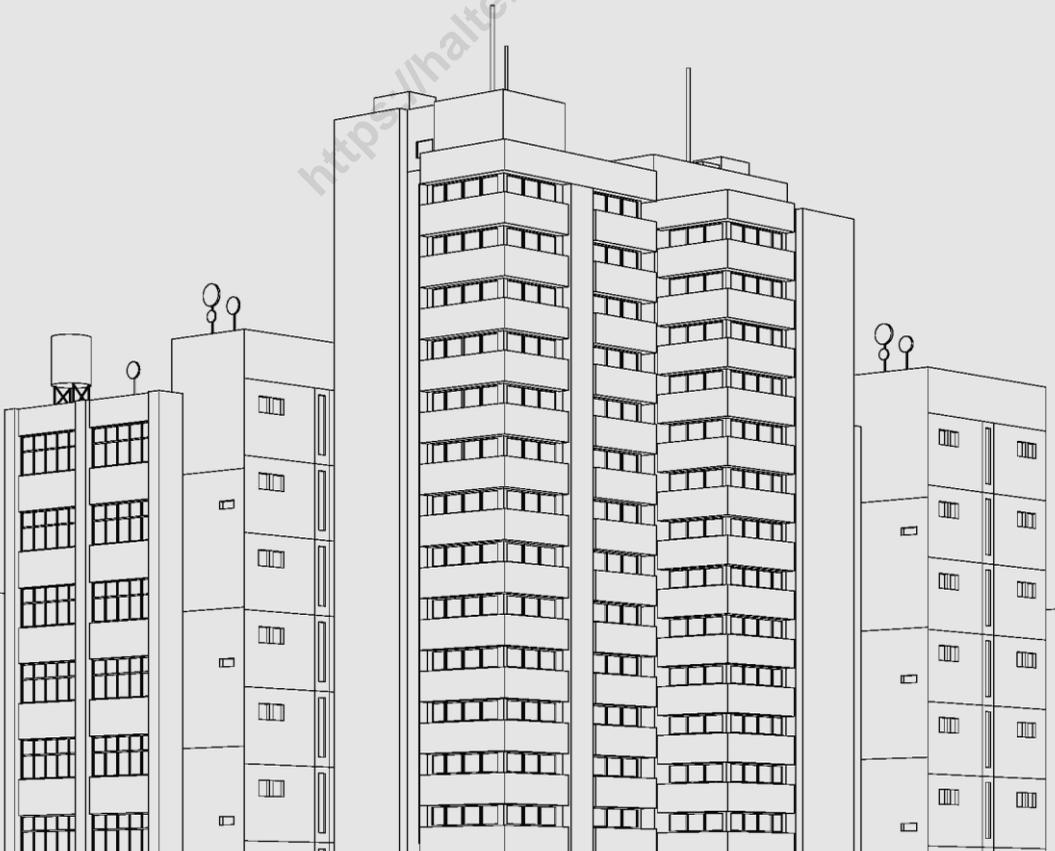


BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH



INDEKS
KEMAHALAN KONSTRUKSI
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
2020

<https://haltengah.go.id>



Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Halmahera Tengah 2020

ISBN : 978-602-6621-78-8

No. Publikasi : 82020.2103

Katalog : 7102025.8202

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 56 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Cover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Kover :

Ilustrasi Konstruksi

Sumber Ilustrasi :

<https://freepik.com/>

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh :

CV. Karunia Baru

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Halmahera Tengah 2020

Pengarah:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting:

Mutia Elyani, S.Tr.Stat

Penulis:

Zaidan Najmuddin, S.Tr.Stat

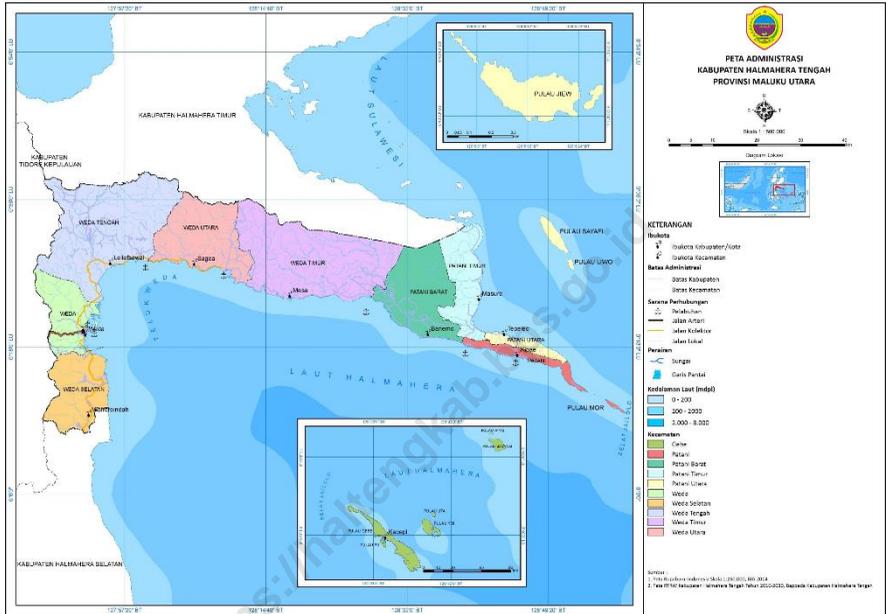
Pengolah Data:

Zaidan Najmuddin, S.Tr.Stat

Desain:

Zaidan Najmuddin S.Tr.Stat

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH





KATA PENGANTAR

Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini memuat informasi angka Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten/Kota lainnya yang disajikan dalam bentuk tabel. IKK adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan dengan kota acuan. Pada tahun 2020, Kota acuan yang digunakan masih sama dengan tahun 2018 dan 2019 yaitu Kota Semarang. Kota acuan sebelumnya adalah Surabaya di tahun 2015-2017. Pertimbangan dalam memilih kota acuan didasarkan pada nilai indeks suatu kota yang mendekati indeks rata-rata nasional serta kelengkapan data.

Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi (SHKK) khusus bahan bangunan/ konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Data yang diolah berasal dari data harga triwulan III, dan IV tahun 2019 serta triwulan I, dan II tahun 2020. Penghitungan diagram timbang IKK menggunakan data dari Bill of Quantity (BoQ), Buku Analisis Harga Satuan Pekerjaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). IKK tahun 2020 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2021.

Weda, Maret 2021

Kepala BPS

Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, S.ST, M.Si

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENJELASAN UMUM	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan	4
BAB II INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK)	5
2.1 KONSEP PEMIKIRAN	7
2.2 METODE PENGHITUNGAN IKK	8
2.3 IKK 2020.....	10
BAB III ANALISIS IKK	13
3.1 Profil Kabupaten Halmahera Tengah.....	14
3.2 IKK Kabupaten Halmahera Tengah	18
LAMPIRAN.....	23
4.1 Penghitungan Diagram Timbang IKK 2020.....	25
4.2 Kuesioner Survei Harga Kemahalan Konstruksi	36
4.3 Indeks Kemahalan Konstruksi Seluruh Provinsi di Indonesia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2020	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Desa yang Terdapat di Setiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2020.....	17
Tabel 2. IKK Kabupaten/Kota yang Ada di Sekitar Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2020.....	19
Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2020	53
Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kab/Kota di Provinsi Maluku Utara 2020.....	55

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, tahun 2020	20
Gambar 2. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2020.....	21
Gambar 3. Bagan hubungan antara proyek, system dan komponen	31
Gambar 4. Contoh pemberian kode pada dokumen BoQ/Example BoQ Data Encoding	33
Gambar 5. Bagan Proses penghitungan IKK 2020 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang	35

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

BAB I

PENDAHULUAN

Manfaat IKK

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis, menyediakan data dasar untuk dana perimbangan, & sebagai variabel kebutuhan fiskal penghitungan DAU.

1.1 LATAR BELAKANG

Kebijakan otonomi daerah (Otonomi Daerah) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan Otonomi Daerah adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. DAU merupakan instrumen transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus memeratakan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia

PENDAHULUAN

(IPM), luas wilayah, dan Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita.

1.2 TUJUAN

Tujuan dilakukannya penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi tahun 2020 adalah untuk memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis, menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2021 dan utamanya digunakan sebagai salah satu variabel kebutuhan fiskal dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) untuk pengalokasian 2021.

BAB II

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK)

Kota Acuan

Kota acuan pada penghitungan IKK 2020 sama dengan tahun 2018 dan 2019 yaitu Kota Semarang. Kota acuan dipilih berdasarkan wilayah dengan indeks mendekati indeks rata-rata nasional, mempertimbangkan kelengkapan sumber data

2.1 KONSEP PEMIKIRAN

IKK digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing. Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), karenanya, didasarkan atas suatu pendekatan atau asumsi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/ daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yang pertama dengan pendekatan *input* dan yang kedua pendekatan harga *output*. Pendekatan harga *input* yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing. Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*. Pendekatan *output* dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga *output* kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya ialah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya.

IKK

Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada diatas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen Bill of Quantity (BoQ) satu proyek yang sudah selesai. Dengan digunakannya realisasi APBD pembentukan modal tetap sebagai salah satu penimbang IKK, maka setiap tahun IKK kabupaten/kota relatif berubah-ubah tergantung dari realisasi APBD masing-masing kabupaten/kota.

2.2 METODE PENGHITUNGAN IKK

Penghitungan IKK 2020 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK_j = \sum_{k=1}^n p_k \cdot q_k$$

NK_j = Nilai Komponen ke-j

p_k = Harga Material/upah/sewa alat ke-k

q_k = Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke-k

n = Jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke-j

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung *Purchasing Power Parity* (PPP) sistem dengan menggunakan metode regresi *Country Product Dummy* (CPD). Model regresi CPD adalah sebagai berikut:

$$\ln NK_j = \alpha_i C_i + \beta_j P_j + \varepsilon$$

NK_j = Nilai Komponen

C_i = Dummy kab/-kota

P_j = Dummy komponen dalam suatu system

α_i dan β_j = Koefisien Regresi

Purchasing Power Parity $_{sistem_i} = \exp(\alpha_i)$

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung PPP bangunan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan_i} = \left(\prod_{i=1}^n PPP_{sistem_i} \right)^{w2_i}$$

n = Jumlah sistem dalam suatu bangunan

Tahap penghitungan keempat adalah menghitung PPP proyek dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek_i} = \left(\prod_{i=1}^n PPP_{bangunan_i} \right)^{\frac{1}{n}}$$

n = Jumlah bangunan dalam suatu proyek

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembanding. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalkan pusat distribusi barang, harga cenderung stabil, variasi harga cenderung berada di sekitar harga rata-rata nasional, dan sebagainya.

$C_i = \text{dummy kota acuan} = 0$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung IKK kabupaten/kota dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut :

$$IKK_{kab/kota} = \left(\prod_{i=1}^n (PPP_{proyek_i})^{w_{1i}} \right) \cdot 100$$

n = Jumlah proyek dalam suatu kabupaten/kota

2.3 IKK 2020

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2020 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date yaitu menggunakan updating BoQ tahun 2019.

IKK tahun 2020 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu Juli 2019, Oktober 2019, Januari 2020, dan April 2020. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2020 menggunakan 4 periode

pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2020 adalah Kota Semarang, Kota acuan yang digunakan pada tahun 2020 masih sama dengan tahun 2018 dan 2019 yaitu Kota Semarang. Kota acuan IKK sebelumnya yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

<https://haltengkab.bps.go.id>

BAB III

ANALISIS IKK

Fakta Data

IKK Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2020 menjadi yang tertinggi dari seluruh kabupaten/kota di level Provinsi Maluku Utara dengan nilai indeks sebesar 134,50. Provinsi Maluku Utara ada di peringkat tertinggi keempat dari seluruh provinsi di Indonesia dengan nilai indeks sebesar 120,52.

3.1 Profil Kabupaten Halmahera Tengah

Kabupaten Halmahera Tengah adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Maluku Utara yang ber-Ibukota di Kecamatan Weda. Secara geografis letak Kabupaten Halmahera Tengah di antara 0°45' Lintang Utara – 0°15' Lintang Selatan dan 127°45' – 129°26' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Halmahera Tengah tercatat 8.381,48 km² dengan luas daratan sebesar 2.276,83 km² dan lautan sebesar 6.104,65 km². Kabupaten Halmahera Tengah terdiri dari 10 kecamatan, 61 desa, 2 desa persiapan dan 1 UPT.

Kabupaten Halmahera Tengah berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Timur di sebelah utara, Provinsi Papua Barat di sebelah timur, Kota Tidore Kepulauan di sebelah barat dan Kabupaten Halmahera Selatan di sebelah selatan. Selain itu, Halmahera Tengah berbatasan juga dengan Teluk Buli dan Teluk Weda yang menjadikan hasil perikanan sebagai kandungan alam potensial dan layak menjadi andalan.

Selain potensial dengan hasil perikanan, sejak tahun 2011 di Kabupaten Halmahera Tengah ada tempat wisata *Weda Resort* yang terletak di Desa Sawai Itepo, Kecamatan Weda Tengah. Tempat wisata yang sudah ada sejak 2011 ini menawarkan *diving* dan *bird watching* sebagai produk andalannya ini sangat potensial untuk menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara sehingga bisa meningkatkan sumbangan dari sektor pariwisata terhadap total kegiatan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah.

Kabupaten Halmahera Tengah berdiri sejak tahun 1968 sesuai dengan kebijakan Gubernur Provinsi Maluku Utara No. Odes 25/I/8 tahun 1968 dengan maksud dikembangkan untuk dijadikan daerah tingkat II yang

otonom. Kemudian diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tgl 15 April 1969 No. Pemda 2/1/33. Dengan demikian secara *de facto* sejak tahun 1969, Kabupaten Halmahera Tengah telah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sejajar dengan daerah tingkat II lainnya di Provinsi Maluku.

Pada tahun 1990 daerah Halmahera Tengah dinyatakan sebagai daerah Kabupaten secara penuh. Menyesuaikan pada perkembangan waktu dan tuntutan kondisi sosial masyarakat, di tahun 2003 dengan UU No. 1 tahun 2003 Kabupaten Halmahera Tengah dimekarkan menjadi tiga kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Halmahera Tengah sebagai Kabupaten Induk kemudian Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan.

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2005, wilayah Kabupaten Halmahera Tengah setelah pemekaran menjadi 10 (sepuluh) Kecamatan, yaitu Kecamatan Weda; Weda Utara; Weda Selatan; Weda Tengah; Weda Timur; Patani; Patani Utara; Patani Barat; Patani Timur; dan Pulau Gebe. Ibukota kabupaten dipindahkan, dari Tidore ke salah satu kecamatan tersebut yang saat ini menjadi Weda. Adapun jumlah dan nama desa di setiap kecamatan berdasarkan kondisi sampai dengan tahun 2020 tercantum pada tabel berikut.

Tabel 1. Nama Desa yang Terdapat di Setiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2020

Kecamatan	Desa	
(1)	(2)	
1. Weda	1. Nusliko 2. Were 3. Nurweda 4. Fidy Jaya	5. Sidanga 6. Wedana 7. Goeng
2. Weda Selatan	1. Kluting Jaya 2. Wairoro Indah 3. Tilope 4. Sosowomo	5. Loleo 6. Sumber Sari 7. Lembah Asri 8. Air Salobar
3. Weda Utara	1. Gemaf 2. Sagea 3. Fritu 4. Waleh	5. Kiya 6. UPT Waleh 7. Persiapan Trans SP1
4. Weda Tengah	1. Kobe 2. Sawai Itepo 3. Lelilef Waibulan 4. Lelilef Sawai	5. Woekop 6. Woejerana 7. Kulo Jaya
5. Weda Timur	1. Yeke 2. Messa 3. Dotte	4. Kotalo 5. Persiapan Trans SP2
6. Pulau Gebe	1. Umera 2. Sanafi 3. Kacepi 4. Kapaleo	5. Umiyal 6. Sanaf Kacepo 7. Elfanun 8. Yam
7. Patani	1. Yeisowo 2. Wailegi 3. Kipai	4. Yondeliu 5. Baka Jaya
8. Patani Utara	1. Gemia 2. Tepeleo 3. Bilifitu	4. Tepeleo Batu Dua 5. Pantura Jaya 6. Maliforo
9. Patani Barat	1. Bobane Indah 2. Banemo 3. Bobane Jaya	4. Moreala 5. Sibenpopo
10. Patani Timur	1. Peniti 2. Masure 3. Sakam	4. Pallo 5. Damuli 6. Nursifa

Ket : Tulisan yang dicetak tebal adalah ibukota kecamatan

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah

3.2 IKK Kabupaten Halmahera Tengah

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap tingkat kemahalan rata-rata nasional (IKK = 100).

Secara umum, nilai IKK di wilayah timur Indonesia lebih tinggi daripada nilai IKK di wilayah barat Indonesia. Keadaan geografis yang luas, akses antar wilayah yang sulit, dan sarana prasarana transportasi yang belum memadai adalah beberapa faktor pendukung tingginya nilai IKK di wilayah tersebut.

IKK Provinsi Maluku Utara pada tahun 2020 menduduki peringkat tertinggi keempat di Indonesia dengan nilai IKK sebesar 120,52. IKK tertinggi pada level nasional adalah Provinsi Papua dengan nilai IKK sebesar 208,90 dan terendah adalah Provinsi Lampung dengan nilai IKK sebesar 88,67.

IKK Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2020 yaitu sebesar 134,50, menjadi nilai tertinggi dari seluruh kabupaten/kota di level Provinsi Maluku Utara. IKK terendah pada level Provinsi Maluku Utara adalah Kabupaten Halmahera Selatan dengan nilai sebesar 110,60.

Pada level nasional, IKK tertinggi yaitu Kabupaten Puncak Provinsi Papua dengan nilai sebesar 492,62 dan terendah adalah Kota Metro Provinsi Lampung dengan nilai sebesar 82,07. Berikut IKK Kabupaten Halmahera Tengah dan sekitarnya:

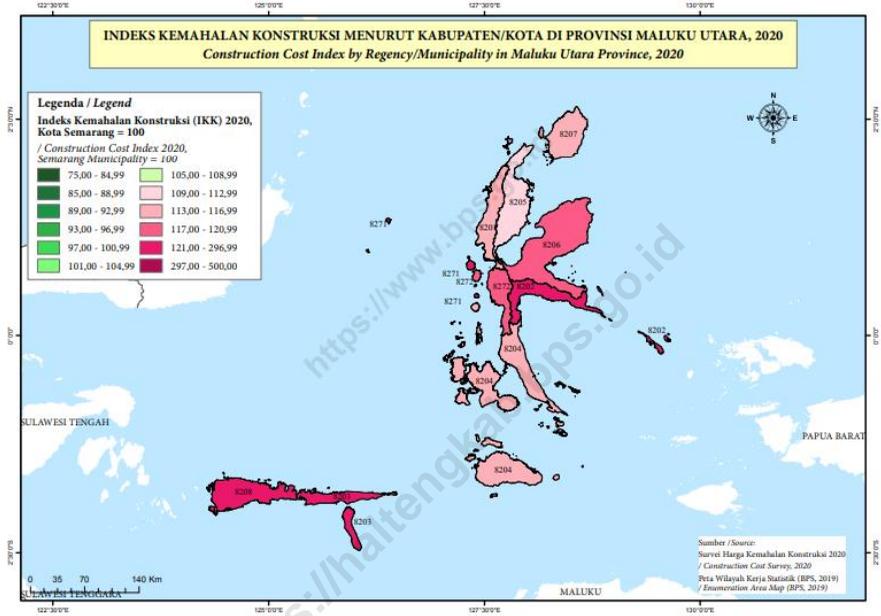
Tabel 2. IKK Kabupaten/Kota yang Ada di Sekitar Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2020

Kode Wilayah	Kabupaten/Kota	IKK Tahun 2020
(1)	(2)	(3)
8202	KAB HALMAHERA TENGAH	134,50
8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	118,58
8206	KAB HALMAHERA TIMUR	119,37
8271	KOTA TERNATE	121,76
8204	KAB HALMAHERA SELATAN	114,61

Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2020

Secara umum pada tahun 2020, IKK Kabupaten Halmahera Tengah yakni sebesar 134,50 dan masih menjadi IKK yang paling tinggi dibandingkan dengan IKK Kabupaten/Kota sekitar Halmahera Tengah seperti tahun sebelumnya. Secara implisit hal ini menggambarkan bahwa umumnya harga barang-barang konstruksi yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas di Kabupaten Halmahera Tengah merupakan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan kabupaten sekitarnya. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dalam hal perencanaan pembangunan sarana dan prasarana fisik, bagi usaha sektor perdagangan bahan konstruksi serta bagi pelaku usaha sektor konstruksi di Kabupaten Halmahera Tengah.

Gambar 1. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, tahun 2020



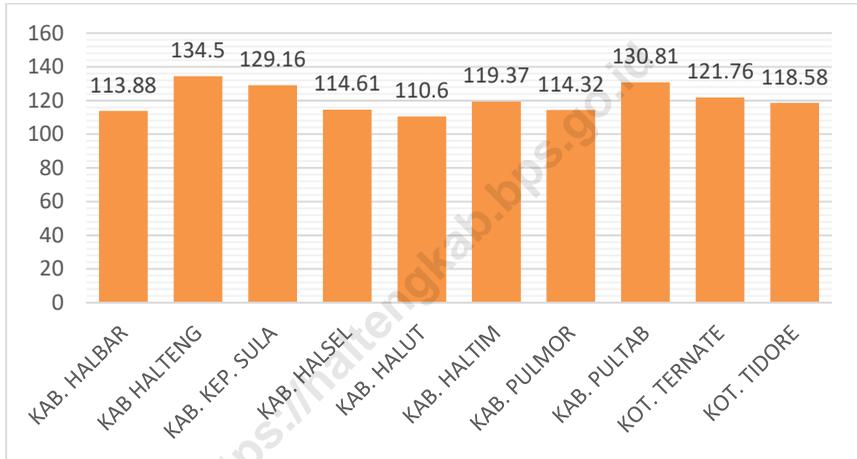
Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2020

Banyak faktor yang memengaruhi harga barang dan jasa di suatu wilayah. Selain dari sisi permintaan dan penawaran terdapat faktor lain seperti jumlah pedagang besar di suatu kota, kondisi jalan yang memengaruhi jalur distribusi, jarak ke tempat asal barang, dan sebagainya.

Paket komoditas dapat dikategorikan menjadi barang alam/natural dan barang pabrikan. Dilihat dari harga rata-rata Provinsi Maluku Utara, barang natural seperti pasir, batu, papan, balok, dan batu split Kabupaten Halmahera Tengah memiliki harga yang relatif murah, sedangkan untuk barang pabrikan seperti tripleks, cat, aspal, kaca, dan sebagainya

cenderung masih terbilang mahal. Harga barang pabrikan yang cenderung mahal disebabkan oleh produsen barang-barang tersebut berasal dari luar Kabupaten Halmahera Tengah, seperti Surabaya dan Manado.

Gambar 2. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2020



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2020

Selain harga paket komoditas, harga sewa peralatan konstruksi dan upah tukang juga berperan dalam penyumbang nilai IKK. Pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Tengah belum memiliki aset peralatan konstruksi yang lengkap. Perusahaan konstruksi yang ada di Halmahera Tengah rata-rata sudah tidak menyewakan alat-alat berat miliknya. Sehingga peralatan yang digunakan untuk pembangunan di Halmahera Tengah didominasi dari luar daerah, yang mengakibatkan biaya produksi pembangunan menjadi lebih tinggi. Tingginya biaya produksi

pembangunan di Kabupaten Halmahera Tengah dapat terlihat dari *Bill of Quantity (BoQ)* Kabupaten Halmahera Tengah.

Dari perbandingan harga, letak geografis, dan sarana pelabuhan di kabupaten/kota tersebut, berikut ini penjelasan daerah asal perolehan barang pabrikan di daerah sekitar Halmahera Tengah:

- i. Sebagian besar bahan bangunan/konstruksi yang digunakan untuk pembangunan di Kabupaten Halmahera Tengah berasal dari Manado melalui jalur laut menuju Pelabuhan Weda. Selain dari Manado, sebagian bahan bangunan/konstruksi berasal dari Ternate melalui jalur laut menuju pelabuhan Sofifi dan dilanjutkan melalui jalur darat menuju ibukota Halmahera Tengah di Weda. Selanjutnya, ada juga bahan bangunan/konstruksi yang berasal dari Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dan Kota Tidore Kepulauan, melalui jalur darat menuju Weda.
- ii. Kota Tidore Kepulauan mendapatkan sebagian besar bahan/bangunan dari Kota Ternate melalui jalur laut.
- iii. Kabupaten Halmahera Timur mendapatkan sebagian besar bahan bangunan/konstruksi dari Halmahera Utara melalui jalur laut.
- iv. Kota Ternate mendapatkan bahan bangunan/konstruksi dari Surabaya dan Makassar melalui jalur laut. Sebelum bahan bangunan/konstruksi masuk Kota Ternate, kapal barang terlebih dahulu singgah di Kabupaten Halmahera Selatan atau melalui jalur tol laut yaitu singgah di Pulau Morotai dan Halmahera Utara terlebih dahulu.

BAB IV

LAMPIRAN

<http://haltegrab.bps.go.id>

4.1 Penghitungan Diagram Timbang IKK 2020

Basket of Construction Component Approach (BOCC)

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components* (BOCC). Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

Komponen konstruksi adalah *output* fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan. Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dan biaya yang murah dan memungkinkan menggunakan metode *Bill of Quantity* (BOQ).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selajutnya dikelompokkan ke dalam *basic heading*.

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* yaitu:

- a. Gedung Bangunan
- b. Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- c. Bangunan Lainnya.

LAMPIRAN

Gedung dan Bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang adalah sebagai berikut:

2-1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian

- a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan *drainase* irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan viaduk.
- b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.

3-2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan

- a. Pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
- b. Bangunan jalan dan jembatan kereta
- c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.

5.3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi

- a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
- b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
- c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
- d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar *microwave*, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
- e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.
- f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
- g. Instalasi gas, meliputi: instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Sedangkan jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah sebagai berikut: bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya

LAMPIRAN

(lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi *prefab* dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

Sistem Konstruksi

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu. Sistem adalah struktur dalam sebuah bangunan yang diklasifikasikan kembali ke dalam kumpulan komponen bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, dan lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya. Berikut adalah jenis sistem untuk bangunan rumah dan gedung, dan sistem untuk klasifikasi jenis bangunan lainnya.

Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung

- *Site-work* (persiapan) adalah sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
- *Substructure* adalah sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya.

- *Superstructure* adalah sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
- *Exterior Shell/Building Envelope* adalah sistem yang berisi komponen konstruksi yang menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada *system superstructure* pada bangunan.
- *Interior Partitions* adalah sistem yang terdiri dari semua dinding, dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan.
- *Interior and Exterior Finishes* adalah sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.
- *Mechanical and Plumbing* adalah sistem yang meliputi komponen konstruksi yang mengatur suhu, saluran air, komunikasi, sistem pemadam kebakaran dan lainnya.
- *Electrical* adalah sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan.

Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Lainnya

- *Site-work* (persiapan) adalah sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
- *Substructure* adalah sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban dari struktur/ bagian bangunan yang berada di atasnya.

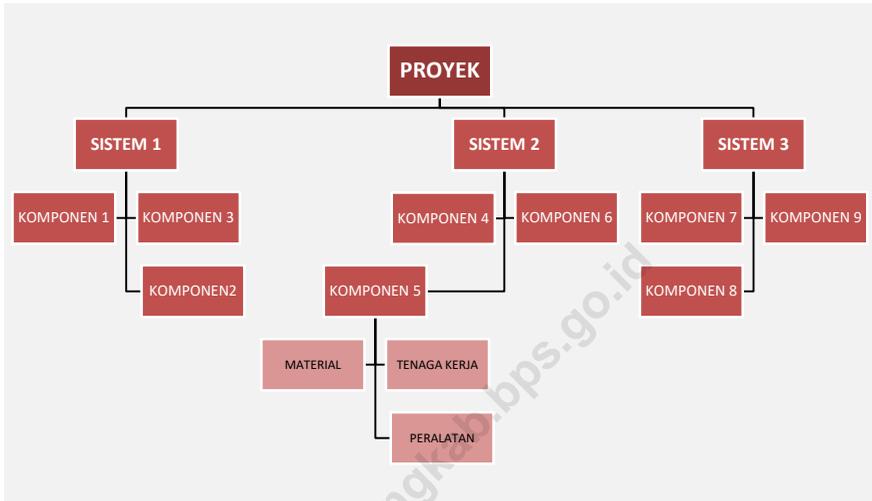
LAMPIRAN

- *Superstructure* adalah sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
- *Mechanical Equipment* adalah perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya.
- *Electrical Equipment* adalah peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat kontrol pencahayaan, komunikasi dan lainnya.
- *Underground Utility* adalah jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, fiber *optic cable*, dan lainnya yang terpasang dibawah permukaan tanah.

Komponen Konstruksi

- Komponen adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasi secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan.

Gambar 3. Hubungan antara proyek, sistem, dan komponen



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2020

Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, koefisien dan sewa peralatan yang digunakan untuk membangun komponen tersebut. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi kembali kedalam beberapa item pekerjaan konstruksi. Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan *item* pekerjaan tersebut.

Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal) dan bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan umum untuk jalan,

LAMPIRAN

jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jaringan air listrik, dan komunikasi) bangunan 3 (bangunan lainnya).

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang, yaitu:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan jaringan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

Prosedur Penghitungan Penimbang

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan *Bill of Quantity* (BoQ). Penghitungan IKK 2019 menggunakan data BoQ tahun 2012-2018. BoQ yang dikumpulkan dalam survei ini adalah BoQ realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2012-2018 di kabupaten/kota yang bersangkutan. BoQ ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data *BoQ* untuk masing-masing kabupaten-kota adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data *BoQ*

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BoQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya:

- a. Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing jenis dokumen *BoQ* yang dikumpulkan.
- b. Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam *BoQ*.
- c. Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam *BoQ*.

Setiap uraian pekerjaan *BoQ* terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

Gambar 4. Contoh pemberian kode pada dokumen BoQ/Example BoQ Data Encoding

Komponen	Nilai Proyek	Volume Pekerjaan	Jumlah Harga	Kode Sistem	Kode Barang	Nama Komoditi	Bobot Komponen (Vol)	Satuan	Harga	Nilai
III PEKERJAAN PASANGAN										
1 Pas. Batu Kosong	5.049.453,60	14,88	339.345,00	2	1302	Batu Kali	1,2	m ³	190.000	228.000
				2		Pasir Urug	0,432	m ³	130.000	56.160
				2	5600	Pekerja	0,78	oh	40.000	31.200
				2	5300	Tukang Batu	0,39	oh	50.000	19.500
				2	5200	Kepala Tukang Batu	0,039	oh	55.000	2.145
				2		Mandor	0,039	oh	60.000	2.340
2 Pas. Batu Kali 1 : 5 Ps Karung Asem	23.424.094,45	39,53	592.565,00	3	1302	Batu Kali	1,1	m ³	190.000	209.000
				3	2000	Semen Portland	136	kg	1.200	163.200
				3	1201	Pasir Pasang ex karang asam	0,544	m ³	210.000	114.240
				3	5600	Pekerja	1,5	oh	40.000	60.000
				3	5300	Tukang Batu	0,75	oh	50.000	37.500
				3	5200	Kepala Tukang Batu	0,075	oh	55.000	4.125
				3		Mandor	0,075	oh	60.000	4.500

Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2020

2. Menghitung masing-masing tahapan penimbang setiap kabupaten/kota.

Penimbang untuk penghitungan IKK yang berasal dari data *BoQ* ada dua jenis penimbang yakni penimbang material dan penimbang sistem. **Penimbang material** digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume dari material, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. **Penimbang sistem** digunakan untuk menghitung PPP bangunan yaitu *share* nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan.

LAMPIRAN

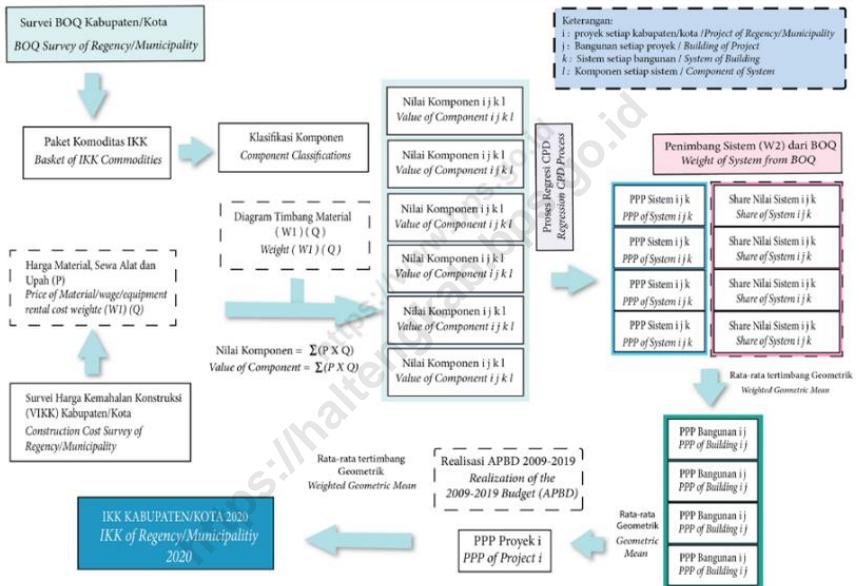
Selain dari data BoQ, penghitungan IKK 2020 juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2009-2018. Penimbang realisasi APBD digunakan untuk tahap proyek.

Secara garis besar proses penghitungan IKK 2020 dilalui melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data BoQ
2. Menghitung nilai komponen yakni jumlah dari perkalian antara data harga hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi (VIKK) dengan diagram timbang material.
3. Melakukan regresi CPD dari keseluruhan nilai komponen setiap proyek, bangunan, dan system untuk memperoleh PPP sistem.
4. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem dengan penimbang sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan
5. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP Proyek
6. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP Proyek dengan rata-rata data realisasi APBD tahun 2009-2018 untuk memperoleh angka IKK.

Proses penghitungan IKK 2020 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang dapat dilihat di bagan di bawah ini.

Gambar 5. Bagan Proses penghitungan IKK 2020 secara keseluruhan beserta dengan penggunaan penimbang



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2020

4.2 Kuesioner Survei Harga Kemahalan Konstruksi

VHKK2020



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

PERIODE : JANUARI 2020



RAHASIA

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di Ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Dokumen yang sudah diperiksa dan dilandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, diinputkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/ikkontline/>).
7. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Kabupaten / Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II : KETERANGAN PENCACAH DAN PENGAWAS

1. Nama Pencacah	6. Nama Pengawas	
2. NIP Pencacah	7. NIP Pengawas	
3. Tanggal Pencacahan	5. Selesai Dientri Tanggal	8. Tanggal Pengawasan
4. Tanda Tangan Pencacah		9. Tanda Tangan Pengawas

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDEK 1, PEDAGANG GROSIR, 2, PRODUSEN, 3, PENGOLAH, 4, LANGSUNG MENDAPATKAN, 5, PEDAGANG ECRAN/ (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUK), UNTUK BARANG YANG BEMERK (TAMAKAN MENCAKUP SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, HUNI MERK LAINNYA YANG SETARA.												
		Jenis Barang	Kualitas Barang	Respon dan	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (buah, truk, bus, zak, kantar, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pejabat)
Panjang (m)	Lebar (m)							Tinggi (m)	Berat (Rp)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Uruk	Biasa	I	m ³											
		II	m ³											
Pasir	Pasir Pasang (pasir laut, pasir kali)	I	m ²											
		II	m ²											
		III	m ²											
		IV	m ²											
Batu Pondasi	Pasir Beton/Cor (pasir gunung)	I	m ²											
		II	m ²											
		III	m ²											
		IV	m ²											
		V	m ²											
		VI	m ²											
Batu Batu	Batu Kali Utuh	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
		V	m ³											
		VI	m ³											
Batu Batu	Batu Kali Belah	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
Batu Batu	Batu Gunung	I	m ³											
		II	m ³											
		III	m ³											
		IV	m ³											
Batu Batu	Batu Batu Tanah Liat (batu merah)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											
Batako	Batako Berubang (hollow block)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											
Batako	Batako Tidak Berubang (solid block)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BABANG YANG BERMEK UTAMAKAN MENCAKUP SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Kepondon	Satuan Standar	merk	Satuan Sitemap (dus, zak, lembar, rol, dll)	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)	Konversi Satuan Sitemap ke Standar	Harga per Satuan Sitemap (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ individu)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bata Ringan	Celcon atau Hebel	■ m ³ ■ m ³ ■ m ³												
	Ukuran 1 - 2 cm	■ m ² ■ m ²												
Batu Split	Ukuran 2 - 3 cm	■ m ³ ■ m ³ ■ m ³												
	Ukuran 3 - 4 cm	■ m ³ ■ m ³												
Seng Gelombang	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	■ lembar ■ lembar												
GAJAH (elephant, angka, dll)	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	■ lembar ■ lembar												
	Paku Kayu 4" - 5"	■ kg ■ kg ■ kg												
Paku	Paku Beton	■ kg ■ kg ■ kg												
	Paku Seng	■ kg ■ kg												

JANUARI 2020		PRIORITY RESPONDER: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGKUT). UNTUK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Kegunaan	Sahan Standar	merk	Satuan Satuan (buah, truk, dus, zak, liter, ril, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (nama toko/pedagang)	Keterangan (merk, ukuran lainnya, dll)
						Penjng (m)	Lubar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Paku	Paku Triplek	I	kg											
Semen Portland	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	I	kg		Zak									
TIGA RODA (gresak, pading, tonase, dll)	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004)	I			Zak									
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm ; p = 12 m	I	batang											
	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
Besi Beton (Full) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm ; p = 12 m	I	batang											
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm ; p = 12 m	I	batang											
Bak Mandi	Ukuran (55 x 55 x 60) cm 120 L	I	buah											
WALLRUS (bambu, acaplas, oval, dll)		I	buah											

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PHORITAS RESPONDEK: 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4 PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BABANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Kategori	Satuan Standar	merk	Satuan Stempel (dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Stempel			Konversi Satuan Stempel ke Satuan Standar	Harga per Satuan Stempel (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)	
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bak Mandi WALLRUS (warna, bahan, oval, dll)	Ukuran (60 x 60 x 60) cm/ 200 L	I	buah											
		II	buah											
Kloset TOTO (warna, putih) (memerik standard, duty, dll)	Ukuran	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											
Seng Plafond	Kloset Duduk Standar (lengkap dengan tabung)	I	buah											
		II	buah											
		III	buah											
		IV	buah											
Seng Plafond	Kloset Jongkok	I	m											
		II	m											
		III	m											
		IV	m											
Pipa PVC WAVIN/RUCIKA (warna putih) (maspion, vinton, dll)	Seng Plafond B.I.L.S 20; L = 45	I	m											
		II	m											
		III	m											
		IV	m											
Pipa PVC WAVIN/RUCIKA (warna putih) (maspion, vinton, dll)	Seng Plafond B.I.L.S 20; L = 60	I	m											
		II	m											
		III	m											
		IV	m											
Pipa PVC WAVIN/RUCIKA (warna putih) (maspion, vinton, dll)	AW Ø 1/2" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
		IV	batang											
Pipa PVC WAVIN/RUCIKA (warna putih) (maspion, vinton, dll)	AW Ø 3/4" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
		IV	batang											
Pipa PVC WAVIN/RUCIKA (warna putih) (maspion, vinton, dll)	AW Ø 1" Panjang 4 m	I	batang											
		II	batang											
		III	batang											
		IV	batang											

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDEK, 1. PEDAGANG GROSIR, 2. PRODUSEN, 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ICEBAH, 4. PEDAGANG ICEBAH TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BABANG YANG BEMERK ITAMAKAN MENCACAM SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.													
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	merk	Satuan Setempat (buah, truk, ton, meter, ton, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konsentrasi Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Nama Responden (pencapaian/ toko/pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)		
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Pipa PVC WAWIN/ RUCIKA (www.purity.com) (maspion, vinton, dll)	AW ϕ 4" Panjang 4 m	I	batang												
		II	batang												
	D ϕ 3" Panjang 4 m	I	batang												
		II	batang												
		I	batang												
		II	batang												
Kayu Balok	Kayu Kelas II	I	m ³												
		II	m ³												
	Kayu Kelas III	I	m ³												
		II	m ³												
		I	m ³												
		II	m ³												
Kayu Papan	Kayu Kelas II	I	m ³												
		II	m ³												
	Kayu Kelas III	I	m ³												
		II	m ³												
		I	m ³												
		II	m ³												
Kayu Lapis/Tripλεκ	Tripλεκ 3 mm	I	lembar												
		II	lembar												
	Tripλεκ 4 mm	I	lembar												
		II	lembar												
		I	lembar												
		II	lembar												

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITY RESPONDE: 1 PEDAGANG GROSIR, 2 PRODUSEN, 3 PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN, 4 PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANKUT). UNTUK BALANG YANG EMERK UTAMAKAN MENCAHAI SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Respon den	Satuan Standar	merek	Satuan Satuan (m, zak, lembar, rol, dll)	Dimensi Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merek lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	l lembar	I	lembar											
	Triplek 6 mm	II	lembar											
	l lembar	III	lembar											
Kayu Lapis/Triplek	Triplek / Plywood 9 mm	I	lembar											
	II	lembar												
	III	lembar												
	IV	lembar												
	Triplek / Plywood 12 mm	I	lembar											
	II	lembar												
	III	lembar												
	IV	lembar												
Cat Emulsi CATYLAC (warna dasar/putih) (palek, putih, dll)	Cat Tembok Eksterior	I	25 kg											
	II	25 kg												
	III	25 kg												
	IV	25 kg												
	Cat Tembok Interior	I	25 kg											
	II	25 kg												
	III	25 kg												
	IV	25 kg												
	Cat Genteng	I	20 kg											
	II	20 kg												
	III	20 kg												
	Cat Minyak	I	kg											
	AVIAN (palek, emeco, dll)	II	kg											
	Cat Minyak	III	kg											
	ALTEX (warna kembang, dll)	IV	kg											
	Tegel / Keramik	I	m ²											
	MULIA (palek, kerd, dll)	II	m ²											
	III	m ²												

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR, 2. PRODUSEN, 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP CEBAN, 4. PEDAGANG ECIERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BALANG YANG BERMEREK UTMAKAN MENCAHAI SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Kategori	Satuan Standar	merek	Satuan Setempat (buah, truk, mobil, motor, lembar, roll, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Kategori Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (pencapaian/ toko/ pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)		
						Lebar (m)	Tinggi (m)	Baru (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
MULIA <small>(jerdak, lokal, dll)</small>	Keramik	I	m ²											
	Tegel / Keramik	II	m ²											
		III	m ²											
		IV	m ²											
		V	m ²											
Merek Atap Metal: SAKURA ROOF <small>(tidak beroperasi) (multifloor, sokanof, dll)</small>	Keramik	I	m ²											
		II	m ²											
		III	m ²											
		IV	m ²											
		V	m ²											
Kaca ASAHI <small>(mulia, tosa, dll)</small>	Atap Metal (tebal 0,25 mm)	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
		IV	lembar											
		V	lembar											
Aspal	Atap Metal (tebal 0,30 mm)	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
		IV	lembar											
		V	lembar											
Aspal	Kaca Polos Bening 3 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
		IV	lembar											
		V	lembar											
Aspal	Kaca Polos Bening 5 mm	I	lembar											
		II	lembar											
		III	lembar											
		IV	lembar											
		V	lembar											
Aspal	Curah Grade 60/70 - Lokal	I	ton											
		II	ton											
		III	ton											
		IV	drum											
		V	drum											
Aspal	Drum Grade 60/70 (155 Kg) - Lokal	I	drum											
		II	drum											
		III	drum											
		IV	drum											
		V	drum											

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL												
PRIORITY RESPONDER: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMEK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEK LAINNYA YANG SETARA.														
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	merek	Satuan Standar (m, dus, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (pencapaian/ toko/pedagang)	Keterangan (merek lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aspal	Curah Grade 60/70 - Impor	I II III	ton ton ton											
	Drum Grade 60/70 (155 kg) - Impor	I II	drum drum											
	Gypsum Platfon 9 mm	I II III	lembar lembar lembar											
Gypsum JAYABOARD (elephant, baouf, dll)	Gypsum List Poles (220 x 11 x 3) cm	I II III	Batang Batang Batang											
	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm ²	I II III	m m m		ROL									
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm ²	I II III	m m m		ROL									
Kabel ETERNA (praba, vistorm, dll)	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm ²	I II III	m m m		ROL									
	Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm ²	I II III	m m m		ROL									

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECRAN 4.PEDAGANG ECRAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BEMERK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MERK LAINNYA YANG SETARA.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan Standar	merk	Situasi Satuan (bush, pak, dlm, zak, lembar, rol, dll)	Ukuran Satuan Setempat				Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per Satuan Setempat (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rangka Alap Baja	Profil Canal "C" Tipe C75.075	I	balang											
Aluminium	Profil Kusen Aluminium 3 inci	I	m											
ALEXINDO <small>(also, damai abadi, dll)</small>	Profil Kusen Aluminium 4 inci	I	m											
	Aluminium Lembaran 0,5 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	I	lembar											
	Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	I	lembar											
Tangki Air Fiber	Ukuran 500 - 650 liter	I	bush											
PENGUN <small>(profile, exocit, dll)</small>	Ukuran 1000 - 1100 liter	I	bush											
	Ukuran 2000 - 2200 liter	I	bush											

JANUARI 2020		BLOK III : DATA HARGA MATERIAL PROFILAS RESPONDER 1 BERAGANG GROSIR 3 PRODUK EDASANG GROSIR BERAGANG GROSIR MERANGKAP ECIEMAN 4 BERAGANG ECIEMAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNIK BERAGANG YANG BEMER TAMAMAN MENCAPAI SESUAI DENGAN PEMBINGKAI BEMER. JIKA TIDAK ADA, PILIH MER LAINNYA YANG BEMER.												
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responder	Satuan Standar	merk	Sesuaikan (buah, truk, suk, zak, mangkok, dll)	Ukuran Satuan Bستمات				Konversi Sistem ke Satuan Standar	Harga per Satuan Sistem (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (jencabahan/ lokopadangan)	Keterangan (merk lainnya, ukuran lainnya, dll)
						Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampu PHILLIPS (hamosa, chiyoda, dll)	Lampu Pijar 25 W	■	buah											
		■	buah											
		■	buah											
	Lampu Pijar 40 W	■	buah											
		■	buah											
	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	■	buah											
		■	buah											
	Lampu SL (TL Pendek) 18 W	■	buah											
		■	buah											
	Lampu SL (TL Pendek) 20 W	■	buah											
	■	buah												
	Lampu LED (bohlam) 12 W	■	buah											
		■	buah											
		■	buah											
	1 Phase 4 Ampere	■	buah											
		■	buah											
	1 Phase 6 Ampere	■	buah											
		■	buah											
	1 Phase 10 Ampere	■	buah											
		■	buah											

JANUARI 2020		BLOK III 1 DATA HARGA MATERIAL													
PRIORITY RESPONDER 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECEKAN 4 PEDAGANG ECEKAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUK).		UNTUK BARANG YANG BERMEREK URUTAN MENCACAH SESUAI DENGAN PENINGKAT MERK. JIKA TIDAK ADA, HILIR MENURUTNYA YANG SETABA.													
Jenis Barang	Kualitas Barang	Spesifikasi	Satuan Standar	merk	Satuan (buah, tuk, lembar, rol, dll)	Satuan (m, kg, liter, dll)	Ukuran Satuan	Ukuran Satuan	Tinggi (m)	Berat (kg)	Kapasitas Satuan	Harga per Satuan Saatmpt (Rp)	Harga per Satuan Standar (Rp)	Nama Responden (perusahaan/ toko/pedagang)	Keterangan (merk, lainnya, ukuran lainnya, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
TANAH LIRIK, PASIR, BATU PONDASI, BATU SPURT															
Sediaan standar untuk barang ini adalah m ³ . Jika harga yang diperoleh sudah dalam m ³ maka pada kolom 7, 8, 9 akan diisi dengan 1 dan kolom 12 akan diisi dengan 0. Untuk barang yang tidak terdapat dalam tabel ini akan diisi dengan 0. Untuk barang yang tidak terdapat dalam tabel ini akan diisi dengan 0.															
BATU BATA, BATAKO															
Isikan ukuran batu bata/kubaloko per buah yaitu: panjang, lebar, dan tinggi dalam meter kemudian tulis harga batu bata/batako per buah pada kolom 12.															
SEMEN PORTLAND, CAT EMULSI															
Urutkan mencacah merek yang ditentukan, isikan merk pada kolom 5, berat per kemasan di kolom 10, dan harga per kemasan pada kolom 12.															
SEMI BETON, PIPA PVC															
Urutkan mencacah merek yang ditentukan, isikan panjang PIPA PVC atau BESI BETON pada kolom 7 kemudian harga per bahangnya pada kolom 12.															
KAYU BALOK, KAYU PAPAN															
Tuliskan jenis kayu pada kolom 5. Satuan standar kayu balok atau kayu papan adalah m ³ . Jika pencacahan barang terdapat dalam satuan m ³ maka isikan kolom 7, 8, 9 dengan angka 1 kemudian isikan harga per m ³ pada kolom 12. Jika kayu per lembar maka isikan panjang, lebar, dan tinggi kayu pada kolom 7-9. Isikan harga kayu per lembar pada kolom 12. Jika kayu per ton maka isikan kolom 11 dengan angka konversi dari ton ke m ³ (1 ton = ... m ³), sedangkan kolom 7-9 dikosongkan. Harga yang dicatat pada kolom 12 adalah harga kayu per ton.															
KABEL															
Isikan harga kabel yang dijual per rol, bulam per meter, isikan kolom 7 dengan panjang kabel per rol dan harga kabel per rol pada kolom 12.															
PEMBAHAN PENCACAHAN RIK															
1. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL (PASIR, BATU PONDASI, BATU SPURT, BATU BATA, BATAKO, KABEL, PERBODOLERAN) DAN PRODUSEN YANG TIDAK BISA DI BUKUKAN KABUPATEN ENOH.															
2. PENCACAHAN HARGA UNTUK BARANG-BARANG NATURAL TIDAK HARUS READY STOCK															
3. PEMILIHAN KUALITAS/SPEKIFIKASI BARANG HARUS SAMA SETIAP TRIMULANNYA.															
4. UNTUK SEWA ALAT BERAF PADA BLOK 4, DI KOLOM KETERANGAN TULISKAN APAKAH HARGA SEWA MERUPAKAN HASIL KONVERSI ATAU TIDAK.															

JANUARI 2020		BLOK IV. DATA SEWA ALAT BERAT DAN UPAH PEKERJA KONSTRUKSI Responden: Jasa Penyewaan Alat Berat (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator dan bahan bakar)				
Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,8 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Excavator PC-200	Kapasitas Bucket 0,6 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,4 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Buldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Buldozer D-65	Straight Blade (S-Blade)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Loader (Wheel atau Track)	Bowl Dozer	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,8 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			

LAMPIRAN

Jenis Barang	Kualitas Barang	Responden	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	Nama Responden	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Loader (Wheel atau Track)	Kapasitas Bucket 0,6 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas Bucket 0,4 m ³	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Tandem / Vibrating Roller	8 - 10 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kurang Dari 8 ton	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Dump Truck	Kapasitas 20 ton (Tronton)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 12 ton (Engkel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	Kapasitas 8 ton (Colt Diesel)	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
Motor Grader	≤ 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
	> 100 HP	I	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
		II	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			
		III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM			

(1) Jenis Barang	(2) Kualitas Barang	Responden	(4) Satuan/Unit (tingkat kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	(5) Nilai Sewa per Satuan/Unit (Rp)	(6) Nama Responden	(7) Keterangan
Asphalt Finisher		I II III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
Generator Set	60 KVA	I II III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
	40 KVA	I II III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
	20 KVA	I II III	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM (01) 1 BULAN (02) 200 JAM		Dinas PU (harga transaksi)	
JASA KONSTRUKSI						
Upah Kepala Tukang		I II III	O-H		Dinas PU	
Upah Tukang Batu		I II III	O-H		Dinas PU	
Upah Tukang Kayu		I II III	O-H		Dinas PU	
Upah Instalair Listrik		I II III	Tilik		Dinas PU	
Upah Pembantu Tukang		I II III	O-H		Dinas PU	

BLOK V : CATATAN	<p>..... Januari 2020 Mengetahui, Kepala BPS Kabupaten / Kota</p> <p>..... NIP.</p>
-------------------------	--

4.3 Indeks Kemahalan Konstruksi Seluruh Provinsi di Indonesia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2020

Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2020

NO	KODE	PROVINSI	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1100	ACEH	96,38
2	1200	SUMATERA UTARA	99,84
3	1300	SUMATERA BARAT	92,96
4	1400	R I A U	95,72
5	1500	J A M B I	90,35
6	1600	SUMATERA SELATAN	92,69
7	1700	BENGKULU	91,78
8	1800	LAMPUNG	88,67
9	1900	KEP. BANGKA BELITUNG	101,90
10	2100	KEPULAUAN RIAU	121,50
11	3100	DKI JAKARTA	116,84
12	3200	JAWA BARAT	103,93
13	3300	JAWA TENGAH	97,31
14	3400	DI YOGYAKARTA	102,29
15	3500	JAWA TIMUR	102,44
16	3600	BANTEN	97,05
17	5100	B A L I	115,04
18	5200	NUSA TENGGARA BARAT	99,13
19	5300	NUSA TENGGARA TIMUR	97,95

Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi 2020 (lanjutan)

NO	KODE	PROVINSI	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)
20	6100	KALIMANTAN BARAT	110,92
21	6200	KALIMANTAN TENGAH	99,55
22	6300	KALIMANTAN SELATAN	100,32
23	6400	KALIMANTAN TIMUR	109,69
24	6500	KALIMANTAN UTARA	109,90
25	7100	SULAWESI UTARA	104,11
26	7200	SULAWESI TENGAH	90,74
27	7300	SULAWESI SELATAN	95,11
28	7400	SULAWESI TENGGARA	101,09
29	7500	GORONTALO	94,12
30	7600	SULAWESI BARAT	89,48
31	8100	MALUKU	124,38
32	8200	MALUKU UTARA	120,52
33	9100	PAPUA BARAT	129,66
34	9400	PAPUA	208,90

Tabel 4. Indeks Kemahalan Konstruksi Kab/Kota di Provinsi Maluku Utara 2020

KODE	KABUPATEN/KOTA	IKK
(1)	(2)	(3)
8201	KAB HALMAHERA BARAT	113,88
8202	KAB HALMAHERA TENGAH	134,5
8203	KAB KEPULAUAN SULA	129,16
8204	KAB HALMAHERA SELATAN	114,61
8205	KAB HALMAHERA UTARA	110,6
8206	KAB HALMAHERA TIMUR	119,37
8207	KAB PULAU MOROTAI	114,32
8208	KAB PULAU TALIABU	130,81
8271	KOTA TERNATE	121,76
8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	118,58

<https://haltengkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Jl. Poros Weda - Payahe

Email : bps8202@bps.go.id

Website : <http://haltengkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6621-78-8



9 786026 621788 >